

ABSTRAK

Seiring dengan berkembangnya kehidupan manusia, tanah menjadi suatu hal yang harus diperhatikan karena demi kepastian hukum dibidang pertanahan. Oleh karena itu, pemerintah telah berupaya merencanakan program percepatan Pendaftaran Tanah Melalui Program Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap sampai dengan tahun 2025. Melihat kondisi tersebut, penelitian ini akan menjawab dua permasalahan, yaitu: 1. Bagaimana Pelaksanaan Pendaftaran Tanah Pertama Kali melalui program Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap (PTSL) di Kota Metro, 2. Faktor-faktor yang mempengaruhi Pelaksanaan Pendaftaran Tanah Pertama Kali dalam program Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap (PTSL) di Kota Metro

Untuk menjawab permasalahan tersebut, penulis melakukan penelitian dengan menggunakan metode pendekatan yuridis empiris, yang berfokus pada fakta sosial. Penelitian ini dilakukan secara langsung di lapangan untuk memperoleh data secara primer dan didukung oleh data sekunder. Teknik pengumpulan datanya melalui studi kepustakaan, observasi, dan wawancara.

Hasil penelitian ini menjelaskan tentang Pelaksanaan Pendaftaran Tanah Pertama Kali Melalui Program Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap dimana dalam pelaksanaannya Badan Pertanahan Nasional sudah menjalankan program PTSL sesuai dengan Peraturan Menteri Agraria dan Tata Ruang/Kepala Badan Pertanahan Nasional Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2018 Tentang Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap. Namun demikian masih dijumpai hambatan dalam pelaksanaan Pelaksanaan Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap. Hambatan yang dihadapi dalam pelaksanaan PTSL diperoleh solusinya sehingga pelaksanaan tersebut bisa diatasi.

Berdasarkan hasil penelitian ini disarankan kepada Kantor Pertanahan Kota Metro lebih memaksimalkan lagi dalam program PTSL dan juga kepada masyarakat agar lebih peduli terhadap hal yang sudah ditetapkan oleh pemerintah.

Kata Kunci: Pendaftaran tanah pertama kali, Program Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap.